

**ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *ACTIVE
CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* (ACBT) PADA
PASIEN *PNEUMONIA* DENGAN BERSIHAN
JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI
RUANG ANTURIUM RSD
dr. SOEBANDI**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Nadiatul Khoiroh, S.Kep

NIM. 23101079

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

ASUHAN KEPERAWATAN DENGAN INTERVENSI *ACTIVE CYCLE OF BREATHING TECHNIQUE* (ACBT) PADA PASIEN PNEUMONIA DENGAN BERSIHAN JALAN NAPAS TIDAK EFEKTIF DI RUANG ANTURIUM RSD dr. SOEBANDI

Di Ruang Anturlum RSD dr. Soebandi

Karya Ilmiah Akhir Ners

Disusun Oleh :

**Nadlatul Kholroh
NIM. 23101079**

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 20 Agustus 2024 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1

Sujarwanto, S.Kep., Ns., M.Si
NIP. 19710221 199603 1 003

()

Penguji 2

Andi Eka Pranata, S.ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN. 0722098602


()

Penguji 3

Hendra Dwi Cahyono, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0724099204

()

Ketua Program Studi Profesi Ners


Endang Istia Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep
NIDN. 0720028703

Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT) Pada Pasien Pneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di Ruang Anturium RSD dr. Soebandi

Nursing Care With Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT) Intervention In Pneumonia Patients With Ineffective Airway Clearance In The Anturium Room RSD dr. Soebandi

Nadiatul Khoiroh* , Hendra Dwi Cahyono**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : nadiatulkhoiroh19@gmail.com

Abstrak

Latar Belakang : Pneumonia merupakan suatu infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme seperti bakteri, virus, jamur, dan parasit. Kejadian pneumonia di Kabupaten Jember pada tahun 2022 mencapai 3.134 kasus. Pneumonia menyebabkan munculnya masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif karena adanya akumulasi sekret. Salah satu penanganan untuk mengeluarkan sekret yang tertahan di jalan napas pada pasien pneumonia adalah dengan pemberian intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT). **Metode :** Metode penelitian ini menggunakan desain studi kasus yang dilakukan di Ruang Anturium RSD dr. Soebandi dengan subyek penelitian berjumlah tiga pasien dengan pneumonia. Metode pengumpulan data meliputi wawancara, observasi, dan analisis dokumentasi. Data analisis menggunakan penyajian data secara naratif dan membandingkan hasil analisis dengan teori yang ada. **Hasil :** Terapi ACBT diberikan selama 3 hari dengan pelaksanaan 2 kali dalam sehari menunjukkan respon ketiga pasien setelah diberikan terapi ACBT antara lain pasien dapat melakukan batuk efektif sehingga dapat mengeluarkan dahak dengan mudah, meningkatnya saturasi oksigen, dan memperbaiki RR. Namun, pemberian terapi ACBT tidak terlalu efektif untuk mengatasi suara tambahan napas pada pasien. **Diskusi :** Penelitian ini mendukung efektivitas ACBT dalam meningkatkan bersihan jalan napas pasien pada pasien pneumonia. Kombinasi intervensi farmakologis dan non farmakologis seperti ACBT mampu mengoptimalkan perbaikan status oksigenasi pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif. **Kesimpulan :** Pemberian terapi ACBT efektif dalam meningkatkan bersihan jalan napas pasien dengan pneumonia yang memiliki masalah keperawatan bersihan jalan napas tidak efektif.

Kata Kunci : Pneumonia, Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif, *Active Cycle Of Breathing Technique* (ACBT)

*Peneliti

**Pembimbing

***Nursing Care With Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT) Intervention
In Pneumonia Patients With Ineffective Airway Clearance In The Anturium
Room RSD dr. Soebandi***

Asuhan Keperawatan Dengan Intervensi *Active Cycle Of Breathing Technique*
(ACBT) Pada Pasien Pneumonia Dengan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif Di
Ruang Anturium RSD dr. Soebandi

Nadiatul Khoiroh* , Hendra Dwi Cahyono**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

*Korespondensi Penulis : nadiatulkhoiroh19@gmail.com

Abstract

Background: Pneumonia is an infection caused by microorganisms such as bacteria, viruses, fungi, and parasites. The incidence of pneumonia in Jember Regency in 2022 reached 3,134 cases. Pneumonia causes the emergence of nursing problems of ineffective airway clearance due to the accumulation of secretions. One of the treatments to remove secretions trapped in the airway in pneumonia patients is to provide *Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)* intervention. ***Method:*** This research method uses a case study design conducted in the Anturium Room of Dr. Soebandi Hospital with three patients with pneumonia as research subjects. Data collection methods include interviews, observations, and documentation analysis. Data analysis uses narrative data presentation and compares the results of the analysis with existing theories. ***Results:*** ACBT therapy was given for 3 days with implementation 2 times a day showing the response of the three patients after being given ACBT therapy, including patients being able to cough effectively so that they can expel phlegm easily, increasing oxygen saturation, and improving RR. However, the administration of ACBT therapy was not very effective in overcoming additional breath sounds in patients. ***Discussion:*** This study supports the effectiveness of ACBT in improving airway clearance in patients with pneumonia. The combination of pharmacological and non-pharmacological interventions such as ACBT can optimize the improvement of oxygenation status in patients with ineffective airway clearance problems. ***Conclusion:*** ACBT therapy is effective in improving airway clearance in patients with pneumonia who have ineffective airway clearance nursing problems.

Keywords: *Pneumonia, Ineffective Airway Clearance, Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)*

**Researcher*

***Supervisor*